



TBY Gelar Eksperimentasi Seni Musik 'Samirana' Karya Jaeko Siena

Taman Budaya Yogyakarta (TBY) kembali menyukseskan program eksperimentasi seni musik yang kali ini menampilkan komposer etnis muda, Jaeko Siena.

"Pertunjukan ini sebagai upaya Taman Budaya untuk terus menghidupkan kesenian khususnya seni musik dengan kreasi-kreasi baru yang dibangunkembangkan," ujar Kepala TBY, Purwati saat jumpa pers, Senin (23/9/2024).

Pertunjukan bertajuk 'Samirana' yang berarti 'angin' dalam bahasa Jawa, menjadikan angin sebagai elemen sentral eksplorasi. Terinspirasi dari suara-suara masa kecil, seperti bunyi gerobak kue putu, layang-layang, dan suara kaleng yang mengiringi jathilan.

Jaeko menghidupkan kembali kenangan tersebut dalam komposisi yang penuh nostalgia. Lebih dari sekadar eksplorasi bunyi, Samirana juga bermakna mengajak penonton dalam sebuah perjalanan menuju alam imajinasi.

Lewat hembusan angin yang mengisi ruang-ruang kosong, karya ini menciptakan ruang harmonis bagi beragam suara untuk hadir dan berbaris, merepresentasikan keseimbangan dalam kehidupan.

Menggunakan instrumen non-konvensional seperti mangkok stainless dengan berbagai ukuran yang menghasilkan nada unik, serta sendiran atau sawangan dari layang-layang, Jaeko memadukan ansambel suling dengan teknik inovatif untuk membawa penonton dalam

perjalanan bunyi yang mendalam.

"Samirana" bukan sekadar karya musik, melainkan sebuah upaya untuk menghidupkan kembali memori masa kecil yang mungkin akrab bagi banyak orang.

"Pada pertunjukan kali ini, saya berkolaborasi dengan berbagai disiplin seni, termasuk tari, karya tekstil kontemporer, sendiran, dan bentuk kemungkinan lainnya," ujar Jaeko.

Ditambahkan Jaeko, kolaborasi yang dibangun menjadi wadah bagi eksplorasi kreatif yang membutuhkan dukungan agar terus berkembang menjadi laboratorium bunyi eksperimental.

Irama baru yang bisa dinikmati para pertunjukan ini diantaranya dari suara mang-



Jumpa pers eksperimentasi seni musik Samirana di TBY, Senin (23/9).

MERAPI-AGOS JUMANTO

kok, dan juga irama seruling yang dibunyikan tak biasa - tidak ditiup. Sesuatu yang tentu saja baru, dan menjadi daya tarik tersendiri pada pementasan kali ini.

Jaeko tergabung dalam kelompok seni Kultura Collectiva yang aktif mengembangkan budaya tradisional di beberapa

negara, baik workshop maupun pertunjukan. Jaeko juga saat ini turut berproses dalam karya karya monumental Alfie Reff dan menjadi additional suling dan talempong Dewa Budjana di

beberapa event festival.

Pertunjukan Samirana akan digelar pada hari Kamis 26 September 2024 di Concert-hall Taman Budaya Yogyakarta, mulai pukul 19.00 WIB. Gratis dan untuk umum. (Aja)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005